

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Perkembangan teknologi dan digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk Pendidikan. Saat itulah pendidikan menjadi sangat penting bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan zaman. Untuk mendukung proses pembelajaran dan penyebaran ilmu pengetahuan, maka di perlukan fasilitas yang efektif untuk mencari informasi. Di era digital ini, cara siswa mengakses informasi tidak lagi terbatas pada buku fisik. Akses ke computer, internet, dan sumber daya digital seperti e-book, jurnal elektronik, dan basis data online menjadi penting. Dengan tersedianya media seperti perpustakaan pesantren yang dapat menyediakan akses ke berbagai sumber seperti ruang computer, dan perangkat digital lainnya, maka masyarakat di dalam sekolah dapat menggunakan perpustakaan sebagai sumber untuk mencari informasi dan ilmu pengetahuan baik dalam bentuk fisik maupun digital. Pentingnya perpustakaan sekolah tertulis di UU No.20 Tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mereka menyebutkan dengan jelas bahwa standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruang belajar, tempat berolah raga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, tempat bermain, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam atau disingkat dengan PPMI Assalaam merupakan lembaga pendidikan swasta Islam yang melayani jenjang pendidikan setingkat SMP dan SMA. PPMI Assalaam didirikan oleh Yayasan Majelis Islam Surakarta (YMPIS) yang didirikan oleh H. Abdullah Marzuki (alm) dan Hj. Siti Aminah. Saat ini PPMI Assalaam memiliki siswa dengan jumlah 2.450 yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas, salah satunya yaitu perpustakaan. Perpustakaan Pondok Modern Islam Assalaam merupakan perpustakaan sekolah dengan Tingkat SMP-SMA yang berlokasi di dalam kawasan Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam yang terletak di Jl. Garuda Mas, Mendungan, Pabelan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Perpustakaan PPMI Assalaam Sukoharjo berperan sebagai unit pelaksana teknis di bidang kepastakaan yang bertujuan menjadi pusat penyedia informasi ilmiah bagi seluruh civitas akademika dalam mendukung program pendidikan di PPMI Assalaam Sukoharjo. Kehadiran perpustakaan memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil pendidikan, karena dikatakan bahwa "Perpustakaan merupakan jantungnya pendidikan, termasuk di PPMI Assalaam Sukoharjo" (Tim Perpustakaan PPMI

Assalaam Surakarta,2017). Peranannya sangat penting dan strategis, bahkan perpustakaan PPMI Assalaam dapat dijadikan tolak ukur kemajuan dan kualitas suatu institusi pendidikan. Maka dari itu diperlukan pengelolaan perpustakaan yang lebih baik untuk menjaga kemajuan dan kualitas di suatu institusi Pendidikan.

Perbedaan antara perpustakaan untuk putra dan putri di pesantren didasarkan pada berbagai landasan, termasuk aspek sosial, budaya, agama, dan pendidikan. Secara sosial dan budaya, norma dan peran gender tradisional mendorong pemisahan aktivitas putra dan putri, yang tercermin dalam penggunaan fasilitas perpustakaan. Dari sisi agama, etika Islami menekankan pemisahan untuk menghindari percampuran bebas, dengan pengaturan ruang dan waktu kunjungan yang terpisah. Dalam pendidikan, kebutuhan dan metode pengajaran yang berbeda antara putra dan putri memengaruhi pilihan literatur dan bahan bacaan yang disediakan. Secara psikologis, perbedaan kognitif dan minat antara putra dan putri juga menjadi pertimbangan dalam penyusunan koleksi perpustakaan. Dengan memperhatikan landasan-landasan ini, perpustakaan pesantren dapat dirancang untuk memenuhi kebutuhan kedua kelompok secara optimal, sambil menghormati nilai-nilai yang ada.

Pada tahun 2021, Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa hanya 12,15% siswa yang mengunjungi perpustakaan, dan pada tahun 2023 pengelola perpustakaan PPMI Assalaam menyatakan bahwa rata-rata pengunjung perpustakaan PPMI Assalaam hanya 6.686 pengunjung. Terdapat beberapa faktor apa yang menjadi alasan siswa untuk mengunjungi perpustakaan. Salah satunya adalah perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan siswa dengan memberikan fasilitas yang baik. Pada zaman di era globalisasi Perpustakaan dengan fasilitas yang baik dan lengkap akan membuat siswa lebih terdorong untuk mengunjungi perpustakaan dan meningkatkan minat baca pada siswa. Fasilitas perpustakaan memiliki peran yang penting dalam mendukung kelancaran berbagai kegiatan perpustakaan (Leorke, Wyatt, & McQuire, 2018; Micle, 2014; Muthanna & Sang, 2019; Yoon, 2016). Selain itu, perpustakaan yang memiliki desain yang menarik dan nyaman bagi mereka, karena menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nurislaminingsih,2016) persepsi dari beberapa siswa bahwa perpustakaan seperti gudang buku yang terlihat kuno dan kaku.

Sekolah/madrasah wajib memiliki perpustakaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 23 ayat (1) mengatakan bahwa setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional Pendidikan. Standar nasional perpustakaan tersebut terdiri atas standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan dan

standar pengelolaan. Ketentuan tersebut juga diatur dalam peraturan pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pasal 42. Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting dan memungkinkan para tenaga kependidikan dan peserta didik memperoleh kesempatan dan memperdalam ilmu dan pengetahuan dengan membaca bahan perpustakaan yang ada di perpustakaan sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di perpustakaan PPMI Assalaam mendapati beberapa permasalahan interior yang perlu diatasi karena permasalahan tersebut dapat menyebabkan kurangnya siswa untuk meluangkan waktunya untuk mengunjungi perpustakaan. Beberapa permasalahan ini diambil sesuai dengan pandangan penulis dan divalidasi dengan kuesioner yang disebarakan kepada para siswa yang pernah mengunjungi perpustakaan assalaam. Pertama yaitu kurangnya fasilitas untuk memenuhi kebutuhan seperti tidak tersedianya ruang diskusi yang secara tertutup dan akses computer umum. Seperti yang sudah dikatakan pada paragraf di atas, bahwa perpustakaan yang baik adakah perpustakaan yang memiliki fasilitas yang baik dan lengkap. Kedua, mengenai permasalahan kenyamanan ruang seperti pencahayaan yang kurang memenuhi standar, hal tersebut dapat menyebabkan siswa yang berada di perpustakaan mengantuk dan tidak fokus. Menurut buku Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah yang diterbitkan oleh perpustakaan nasional tertulis bahwa pencahayaan secara keseluruhan dibutuhkan pencahayaan minimal sebesar 200lux dan penghawaan di dalam perpustakaan terasa sangat panas. Hal tersebut dapat mempengaruhi aspek psikologis mereka yang membuat mereka tidak merasa nyaman dan betah saat berada di perpustakaan. Ketiga, sirkulasi organisasi ruang. Perpustakaan yang memiliki sirkulasi organisasi ruang yang baik tidak membuat pengguna/siswa kebingungan dan akan sangat membantu mempermudah pengguna untuk mengakses seluruh fasilitas perpustakaan dengan maksimal. Keempat, yaitu aspek visual pada perpustakaan, dimana penggunaan warna di perpustakaan ini kurang menarik dan monoton. Penggunaan warna yang lebih kreatif dan menarik dapat meningkatkan daya tarik visual perpustakaan serta dapat menciptakan atmosfer yang lebih menyenangkan dan inspiratif bagi pengguna.

Perancangan ulang interior perpustakaan ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada dan menjaga kualitas serta fungsi ruang perpustakaan. Melalui perancangan ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan edukasi yang lebih menarik dengan manfaat untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih baik, mendorong minat membaca dan berkunjung, dan meningkatkan efisiensi penggunaan ruang. Selain itu, perancangan ini juga dapat membantu

menciptakan identitas visual untuk meningkatkan citra institusi, sehingga memberikan dampak yang positif.

## **1.2 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN**

Berdasarkan latar belakang dan hasil observasi yang telah dilakukan pada perpustakaan PPMI Assalaam Sukoharjo, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya fasilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan para siswa dalam mendukung kegiatan di perpustakaan, seperti ruang diskusi secara tertutup dan akses komputer umum.
2. Perlunya meningkatkan kenyamanan visual perpustakaan seperti pencahayaan yang kurang memadai di area perpustakaan, pengaturan udara yang panas dan warna yang monoton menyebabkan siswa merasa tidak nyaman dan mengantuk saat berada di dalam perpustakaan.
3. Tata letak yang belum tertata dengan baik, menyebabkan penurunan minat kunjungan siswa

## **1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN**

Dari identifikasi masalah yang diambil dari kuesioner dan wawancara munculah rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara merancang fasilitas yang mendukung dan sesuai dengan kebutuhan pengguna?
- b. Apa saja elemen desain yang perlu diintegrasikan untuk meningkatkan kenyamanan ergonomis serta keamanan di perpustakaan, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pengguna?
- c. Bagaimana cara menciptakan ruangan yang nyaman bagi para siswa?
- d. Bagaimana cara mengatur tata letak ruang yang efektif di perpustakaan?
- e. Bagaimana menciptakan perpustakaan yang sesuai dengan pendekatan psikologi ruang?

## **1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN**

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menciptakan desain yang inovatif dan efektif untuk ruang perpustakaan yang berfokus pada meningkatkan fungsionalitas, kenyamanan, dan tampilan. Selain itu juga untuk mengintegrasikan teknologi terbaru agar perpustakaan tidak

hanya menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran yang modern dan terkoneksi.

Adapun sasaran dari perancangan interior Perpustakaan PPMI Assalaam adalah sebagai berikut :

- a. Menambah beberapa fasilitas untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan.
- b. Menciptakan suasana yang nyaman pada Perpustakaan PPMI Assalaam
- c. Menata ulang organisasi ruang pada perpustakaan untuk membuat pengguna merasa nyaman.
- d. Pengelolaan kenyamanan visual untuk menciptakan kenyamanan fisik maupun psikologis.

## **1.5 BATASAN PERANCANGAN**

Untuk melakukan perancangan ini diperlukan batasan perancangan.sebagai berikut :

- a. Lokasi Perancangan  
Perpustakaan PPMI Assalaam berada di dalam kawasan PPMI Assalaam yaitu berada di Jl. Garuda Mas, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57102
- b. Luas total perancangan adalah +- 1000m<sup>2</sup> dari total 2.100m<sup>2</sup> (area pusrtakaan putri)
- c. Pengguna utama perpustakaan yaitu siswa SMP&SMA
- d. Fasilitas yang akan dirancang adalah lobby, area sirkulasi, area referensi dan koleksi, ruang baca, ruang diskusi, ruang baca anak.

## **1.6 METODE PERANCANGAN**

Proses penyusunan perancangan ini menggunakan metode campuran yaitu kualitatif dan kuantitatif. Adapun penjelasan dari metode tersebut diantaranya adalah :

### **1. Pengumpulan Data**

#### **A. Data Primer**

##### **a) Observasi**

Observasi dilakukan secara online dan offline, observasi offline dilakukan dengan cara pengukuran dan pengamatan perancangan terkait eksisting dan elemen interior secara langsung ke perpustakaan PPMI Assalaam.

b) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan gambar atau video sebagai pengumpulan data hasil observasi.

c) Wawancara

Wawancara dilakukan kepada para staff dan pengelola perpustakaan PPMI Assalaam untuk memperkuat penulisan laporan mengenai fasilitas apa saja yang ada pada perpustakaan, apa saja permasalahan yang perlu diperbaiki.

d) Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada beberapa siswa untuk mengetahui bagaimana pandangan mereka terhadap interior perpustakaan PPMI Assalaam dan bagaimana suasana yang diinginkan pada perpustakaan.

B. Data Sekunder

a) Studi Literatur

Dilakukan dengan mencari data literatur dan bahan acuan terkait perancangan yang dapat dicari melalui internet, jurnal, buku panduan, dan artikel.

b) Studi banding

Melakukan studi banding di beberapa perpustakaan sekolah yang memiliki fasilitas yang cukup baik, desain interior yang menarik serta memiliki standar yang baik.

c) Studi preseden

Studi preseden dilakukan untuk mengamati bagaimana parameter pendekatan diaplikasikan pada perpustakaan sekolah yang memiliki desain interior yang menarik, fasilitas dan standar yang baik.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data data yang sudah terkumpul. Analisa data memiliki fokus terkait dengan analisa perpustakaan, analisa pengguna, analisa site, analisa bangunan, analisa sirkulasi dan interior.

3. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data dan Analisa telah terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah:

a) Programming, tahap ini dilakukan dengan membuat kebutuhan ruang, besaran ruang, *bubble diagram*, dan organisasi ruang berupa *zoning* dan *blocking* ruang.

b) Konsep desain

Menentukan konsep dilakukan setelah membuat programming yang didapat melalui hasilnya.

c) Desain Akhir

Desain akhir merupakan implementasi dari konsep konsep dan programming yang telah dikembangkan. Output desain yang dihasilkan berupa layout, potongan dan tampak.

## 1.7 MANFAAT PERANCANGAN

Perancangan yang cermat dan terencana akan memiliki dampak positif dan memberikan manfaat bagi pengguna perpustakaan. Adapun manfaat dalam perancangan ini adalah sebagai berikut :

a) Manfaat bagi institusi

Dengan adanya perancangan ulang ini diharapkan membawa dampak yang positif secara signifikan pada pengalaman belajar siswa dan meningkatkan status perpustakaan sebagai pusat pengetahuan di PPMI Assalaam.

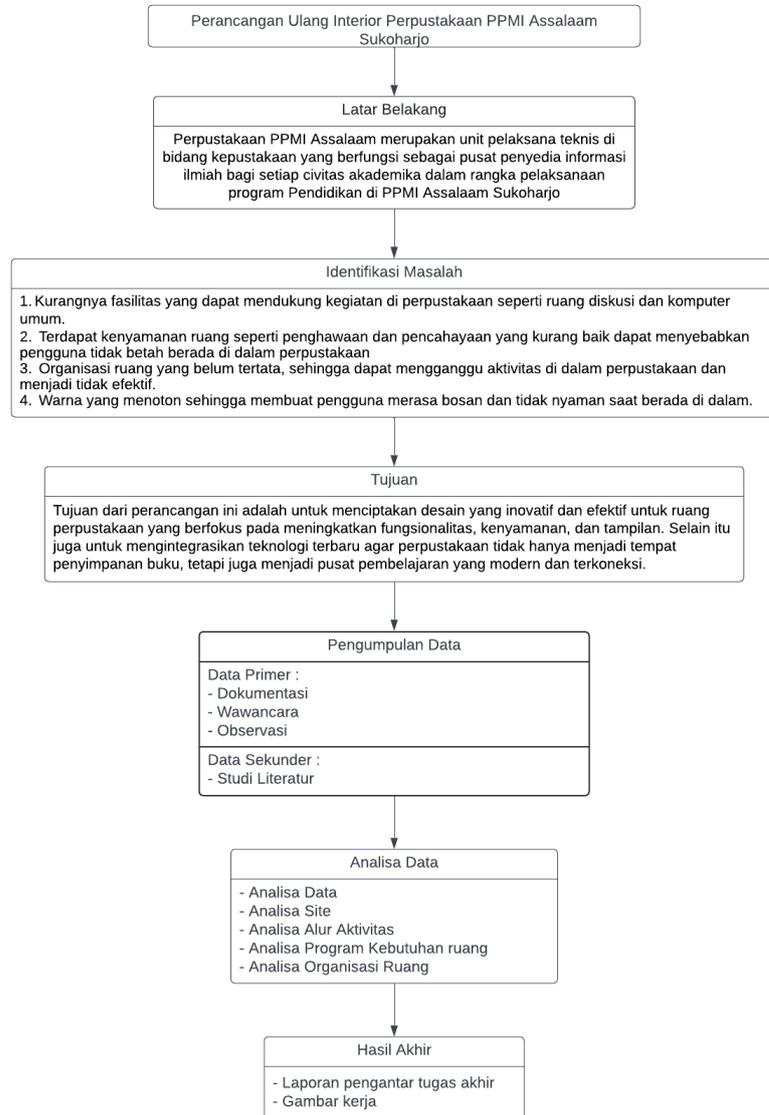
b) Manfaat bagi masyarakat

Tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan siswa, tetapi juga memperkuat peran perpustakaan sebagai sarana pendidikan dan lokasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

c) Manfaat bagi keilmuan interior

Dapat digunakan sebagai acuan bahan pembelajaran bagi yang membaca dan menjadi referensi untuk di kaji di perancangan selanjutnya.

## 1.8 KERANGKA PIKIR PERANCANGAN



## 1.9 PEMBABAN LAPORAN TA

### BAB I PENDAHULUAN

### BAB II KAJIAN LITERATUR DAN REFERENSI DESAIN

### BAB III DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS

### BAB IV TEMA DAN KONSEP IMPLEMENTASI PERANCANGAN

### BAB V KESIMPULAN

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN